

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi pembangunan pertanian yang dilakukan petani Kalidawir dalam menghadapi modernisasi pertanian antara lain yaitu: (a) Perubahan teknologi dan inovasi bibit unggul. (b) Pola kepemilikan tanah yaitu milik pribadi dan sewa. (c) Tersedianya fasilitas modal, toko pertanian, dan harga komoditas pertanian. (d) Tujuan pembangunan pertanian untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan meningkatkan pendapatan demi kualitas hidup lebih baik.
2. Hambatan dan solusi dalam modernisasi pertanian di Kalidawir
 - a. Hambatan yang dialami petani Kalidawir yaitu: (1) Hama tanaman dan penyakit menular pada pertanian. (2) Cuaca yang sulit diperkirakan baik pada pertanian jenis tanah kering ataupun tanah sawah. (3) Harga bahan baku dan biaya-biaya perawatan tanaman yang terus mengalami kenaikan.
 - b. Solusi yang dilakukan petani Kalidawir dalam mengatasi hambatan antara lain yaitu: (1) Melakukan perawatan secara intensif dan penggunaan bibit unggulan. (2) Saling bertukar informasi terkait masa tanam dan melakukan penanaman serentak dengan lingkungan sekitar. (3) Melakukan penanaman secara beragam (diversifikasi pertanian),

karena setiap jenis tanaman membutuhkan modal dan memiliki harga jual yang berbeda, diharapkan dapat meningkatkan keuntungan petani.

3. Tingkat Kesejahteraan Petani Kalidawir dengan adanya Modernisasi yaitu: (a) Keluarga sejahtera di Kecamatan Kalidawir tingkat I, II, III, dan III+ lebih banyak daripada keluarga pra sejahtera. (b) Tingkat kemiskinan mengalami penurunan dibarengi penurunan tingkat ketimpangan pengeluaran. (c) Daya beli petani semakin membaik. (d) Kesejahteraan petani Kalidawir tidak hanya diukur dari sisi ekonomi, tetapi juga dilihat dari tingkat kebahagiaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang dijelaskan di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang bertujuan untuk memberikan manfaat bagi pihak-pihak lain dari hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Desa di Kecamatan Kalidawir

Sebagai salah satu pelaku pembangunan pertanian, pemerintah desa harus peka terhadap situasi dan kondisi pertanian di desanya masing-masing, karena pembangunan pertanian tidak akan berjalan jika hanya berupa kontribusi wacana tanpa ada praktek langsung antara pemerintah desa dengan masyarakat pertanian. Struktur tanah yang berbeda-beda di Kecamatan Kalidawir mempengaruhi perbedaan jenis usaha yang dikelola

oleh petani. Mengetahui hal tersebut pemerintah desa perlu memberi wawasan, pelatihan, dan fasilitas, sehingga strategi yang dilakukan oleh masyarakat sendiri dengan kontribusi pemerintah desa dapat merealisasikan tujuan pembangunan pertanian seperti SDM profesional, meningkatkan kualitas pertanian, sistem yang berpihak pada petani, mengurangi migrasi, menumbuhkembangkan usaha tani yang memacu ekonomi desa, dan menghapus kemiskinan.

2. Bagi Petani di Kecamatan Kalidawir

Untuk petani di Kecamatan Kalidawir, selalu optimis dengan apa yang dikerjakan saat ini, jangan pernah lengah dengan keadaan yang terjadi baik usaha pertanian sedang pada puncaknya atau mengalami keterpurukan. Belajar dengan mencari wawasan baik dari lingkungan sekitar, informasi digital, maupun pembinaan dari pihak-pihak terkait dapat dijadikan modal untuk menghadapi modernisasi di zaman yang semakin maju, sehingga pertanian juga ikut berkembang beriringan dengan kondisi zaman. Tidak ragu dalam mempraktekkan ilmu yang dimiliki baik jenis tanaman, kondisi lingkungan, cara menanam, perawatan, dan pemasaran hasil pertanian. Selain itu bagi usaha tani seperti toko-toko pertanian, diharapkan untuk terus berinovasi memberikan sarana prasarana yang dibutuhkan petani dalam setiap perkembangan zaman, misalnya seperti peluang usaha penyemaian bibit

tanaman hortikultura yang belum selengkap di luar Kecamatan Kalidawir. Peluang inilah yang bisa dicoba dengan melihat potensi-potensi pertanian di Kecamatan Kalidawir.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk tidak mencari masalah-masalah yang ada di lapangan tetapi mencari fenomena-fenomena yang menarik untuk diteliti. Lakukan penelitian dilingkungan sekitar, sehingga hasil penelitian bisa menjadi kontribusi wacana untuk perkembangan objek yang diteliti. Jika peneliti selanjutnya ingin menggunakan tema yang sama dengan penelitian ini, sebaiknya gunakan variabel yang berbeda agar pembahasan semakin beragam demi menambah khazanah keilmuan.